

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Terjadi penurunan angka kuman pada layar ponsel setelah diberi perlakuan dengan perasan daun sirih hijau sehingga dapat dimanfaatkan sebagai antibakteri pada layar ponsel.
2. Penurunan angka kuman pada layar ponsel setelah perlakuan menggunakan perasan daun sirih hijau (*Piper betle L.*) 40 gram sebesar 67,73%.
3. Penurunan angka kuman pada layar ponsel setelah perlakuan menggunakan perasan daun sirih hijau (*Piper betle L.*) 50 gram sebesar 68,93%.
4. Penurunan angka kuman pada layar ponsel setelah perlakuan menggunakan perasan daun sirih hijau (*Piper betle L.*) 60 gram sebesar 83,05%.
5. Terjadi kenaikan angka kuman pada layar ponsel kelompok kontrol sesudah perlakuan dengan tisu basah sebesar 50,47%.
6. *Gain Score* dari perlakuan 40 gram sebesar 49,78% menunjukkan hasil kurang efektif, perlakuan 50 gram sebesar 167,92% menunjukkan hasil efektif, perlakuan 60 gram sebesar 196,13% menunjukkan hasil efektif dan kelompok kontrol sebesar -78,88% menunjukkan hasil tidak efektif.

B. Saran

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai informasi bahwa daun sirih hijau dapat dimanfaatkan menjadi perasan sebagai pembersih layar ponsel yang dapat menurunkan angka kuman.

2. Bagi Masyarakat

Mulai memanfaatkan daun sirih hijau yang ada disekitar mereka menjadi perasan sebagai pembersih layar ponsel yang ramah lingkunga dan murah.

3. Bagi Peneliti Lain

- a. Menambah inovasi dengan membuat produk baru berupa gel dari perasan daun sirih hijau menjadi gel antibakteri pembersih layar ponsel.
- b. Melakukan pengujian perbandingan efektifitas perasan daun sirih hijau (*Piper betle L.*) dengan perasan daun sirih merah (*Piper ornatum*) sebagai antibakteri pembersih layar ponsel terhadap penurunan angka kuman pada layar ponsel.
- c. Melakukan pengujian dengan kelompok kontrol diperlakukan menggunakan tisu kering.
- d. Melakukan pengukuran waktu kontak dari setiap variasi perasan daun sirih hijau (*Piper betle L.*) terhadap penurunan angka kuman pada layar ponsel sehingga diketahui durasi waktu kontak paling

efektif untuk menurunkan angka kuman dari setiap variasi perasan daun sirih hijau (*Piper betle L.*).